

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada diameter koloni bakteri *Streptococcus mutans* yang ditumbuhkan pada media agar darah donor PRC kedaluwarsa dan media agar darah domba ( $p = 0,253$ ).
2. Secara makroskopis, koloni *Streptococcus mutans* pada kedua jenis media memiliki karakteristik morfologi yang serupa, meliputi bentuk bulat, warna putih hingga keabu-abuan, permukaan halus sampai sedikit kasar, tepi yang rata, elevasi cembung, serta konsistensi yang lunak. Hasil pengamatan mikroskopis juga menunjukkan kesamaan, di mana bakteri pada kedua media tampak sebagai kokus Gram positif berwarna ungu dengan susunan berantai. Namun, perbedaan yang jelas ditemukan pada pola hemolisisnya: media BAP PRC donor kedaluwarsa memperlihatkan gamma hemolisis disebabkan oleh kondisi eritrosit yang sudah mengalami lisis selama masa penyimpanan sementara media BAP darah domba menghasilkan pola alfa hemolisis.

#### B. Saran

1. Bagi mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis, disarankan untuk tidak menjadikan media BAP PRC donor kedaluwarsa sebagai media utama dalam identifikasi bakteri yang membutuhkan interpretasi pola hemolisis, mengingat pola gamma hemolisis yang dihasilkannya berbeda dari media BAP darah domba yang menjadi acuan standar.

Media ini akan lebih tepat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mengamati pertumbuhan koloni dan karakteristik morfologi bakteri.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variasi lama waktu penyimpanan PRC donor manusia, untuk melihat sejauh mana usia simpan memengaruhi kualitas media serta pola hemolisis yang terbentuk. Selain itu, uji coba media BAP PRC kedaluwarsa pada jenis bakteri fastidious lainnya juga perlu dilakukan untuk memperkaya data ilmiah terkait potensi pemanfaatan limbah darah donor sebagai media kultur alternatif dalam pembelajaran bakteriologi.